

PENYULUHAN MANAJEMEN PEMELIHARAAN KAMBING PERAH DAN PENANAMAN RUMPUT UNGGUL SEBAGAI PAKAN DI KECAMATAN SUKOHARJO

Arif Qisthon¹, Liman², Purnama Edy Santosa¹, Fitria Tsani Farda^{2*}

¹Program Studi Peternakan, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung

²Program Studi Nutrisi dan Teknologi Pakan Ternak, Fakultas Peternakan, Universitas Lampung

* E-mail: fitria.tsani@fp.unila.ac.id

Perkembangan Artikel:

Disubmit: 1 September 2022

Diperbaiki: 15 September 2022

Diterima: 24 September 2022

Kata Kunci: Kambing perah, Manajemen pemeliharaan, Pakan, Rumput pakchong, Rumput unggul

Abstrak: Tujuan dari kegiatan pengabdian ini yaitu untuk meningkatkan pemahaman peternak tentang manajemen pemeliharaan kambing yang baik, meningkatkan pemahaman pentingnya rumput unggul dan meningkatkan kemampuan peternak dalam budidaya rumput unggul Pakchong. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan pada bulan April-Agustus 2022 di Kecamatan Sukoharjo, Kabupaten Pringsewu. Mitra dalam kegiatan ini adalah kelompok tani Rukun Amrih Sentosa. Tim pelaksana kegiatan ini adalah tim dosen Program Studi Peternakan, Program Studi Nutrisi dan Teknologi Pakan, Jurusan Peternakan, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung. Metode kegiatan ini meliputi ceramah, diskusi, pelatihan, dan demplot penanaman rumput, pengolahan rumput dan evaluasi pelaksanaan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjalan lancar dan memberikan manfaat bagi kelompok tani Rukun Amrih Sentosa, Kecamatan Sukoharjo, Kabupaten Pringsewu. Peternak lebih memahami system pemeliharaan ternak kambing yang tepat serta penanaman rumput unggul sebagai pakan ternak.

Pendahuluan

Kelompok Tani Amrih Sentosa termasuk kelompok tani yang sudah tergolong maju, walaupun demikian berdasarkan hasil analisis situasi dan survei awal yang telah dilakukan pada kelompok ternak kambing Rukun Amrih Sentosa pada bulan Desember 2021, maka tim pengabdian Jurusan Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Lampung merumuskan beberapa masalah yang dihadapi Kelompok Tani Amrih Sentosa yang perlu diperbaiki, yaitu perlu ditingkatkannya pengetahuan dan pemahaman peternak tentang

manajemen pemeliharaan kambing perah dan pengolahan susu yang baik, perlu penyediaan bahan pakan hijauan dan konsentrat yang berkualitas tinggi, guna meningkatkan produktivitas kambing perah, perlu ditingkatkannya pengetahuan dan pemahaman peternak cara penanganan dan pengolahan susu kambing yang baik dan perlu ditingkatkannya pengetahuan dan kemampuan peternak dalam pengelolaan limbah peternakan.

Peternakan pada Kelompok Budidaya Ternak Kambing Rukun Amrih Sentosa merupakan salah satu bidang yang dikelola oleh Koperasi Produsen Rukun Amrih Sentosa Sukoharjo 1, Kecamatan Sukoharjo, Kabupaten Pringsewu. Kelompok Budidaya Ternak Kambing Rukun Amrih Sentosa ini didirikan pada tanggal 5 Oktober 2013 di Pekon Sukoharjo 1, Kecamatan Sukoharjo, Kabupaten Pringsewu dengan anggota awal berjumlah 20 orang dan ternak kambing yang dimiliki berjumlah 25 ekor. Kelompok Budidaya Ternak Kambing Rukun Amrih Sentosa ini diketuai oleh bapak Joko Waluyo. Awal mula terbentuknya kelompok ini dilakukan atas inisiatif dari bapak Joko Waluyo dengan beberapa peternak lainnya di Pekon Sukoharjo 1 yang menginginkan adanya kelompok yang menaungi atau merangkul peternak-peternak agar dapat terkoordinasi dengan baik. Sehingga, dilakukanlah musyawarah pertemuan untuk membentuk Kelompok Budidaya Ternak Kambing Rukun Amrih Sentosa. Kelompok Budidaya Ternak Kambing Rukun Amrih Sentosa sudah memiliki register kelompok dengan nomor: 18-10/KT – 600.08.2002.

Tujuan dan harapan dari pembentukan kelompok ini adalah untuk memberikan motivasi dan dorongan untuk berkembang dan maju bersama-sama serta dapat memperoleh bimbingan teknis yang baik dan berkelanjutan untuk mencapai tujuan bersama. Dalam membudidayakan kambing perah terdapat banyak kendala yang berkaitan dengan manajemen pemeliharaan, karena manajemen pemeliharaan kambing perah dan kambing potong sangat berbeda. Pemeliharaan kambing perah memiliki tingkat kesulitan yang lebih tinggi daripada kambing potong. Akibatnya produktivitas kambing perah yang dipelihara masih di bawah standar, terutama produksi susunya masih di bawah 1 liter perhari. Oleh karena itu perlu adanya perbaikan manajemen guna meningkatkan produktivitas kambing perah tersebut.

Rumput Pakchong 1 adalah jenis rumput hibrida dari rumput gajah (*Pennisetum purpureum* X *P. americanum*) yang pertama kali dikembangkan di Thailand oleh Dr. Krailas Kiyotthong, Departemen Peternakan Kementerian Pertanian Thailand. Terdapat beberapa keunggulan dari rumput Pakchong ini diantaranya, pertumbuhannya dapat mencapai lebih dari 3 meter pada umur kurang dari 60 hari, memberikan hasil yang tinggi dan dapat dipanen sesudah umur 45 hari dengan kandungan protein kasar 16-18 % (Abror and Fuadi, 2022). Keunggulan lainnya dari rumput Pakchong 1 adalah

rendahnya kandungan oksalat dibandingkan varietas lain dari rumput gajah (Hidayati and Agustina, 2020). Tujuan dari kegiatan pengabdian ini yaitu untuk meningkatkan pemahaman peternak tentang manajemen pemeliharaan kambing yang baik, meningkatkan pemahaman pentingnya rumput unggul dan meningkatkan kemampuan peternak dalam budidaya rumput unggul Pakchong.

Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan pada bulan April-Agustus 2022 di Kecamatan Sukoharjo, Kabupaten Pringsewu. Mitra dalam kegiatan ini adalah kelompok tani Rukun Amrih Sentosa. Tim pelaksana kegiatan ini adalah tim dosen Program Studi Peternakan, Program Studi Nutrisi dan Teknologi Pakan, Jurusan Peternakan, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung. Metode kegiatan ini meliputi ceramah, diskusi, pelatihan, dan demplot penanaman rumput, pengolahan rumput dan evaluasi pelaksanaan. Materi pelatihan terdiri dari penanaman rumput Pakchong, penyusunan ransum kambing perah, penanganan dan pengolahan susu, dan pengolahan limbah peternakan dengan cara fermentasi. Demplot penanaman rumput Pakchong menggunakan lahan petani setempat seluas 400 m², demplot pengolahan rumput dan penyusunan ransum dilakukan di kelompok tani. Evaluasi pelaksanaan terdiri dari evaluasi awal, proses dan evaluasi akhir.

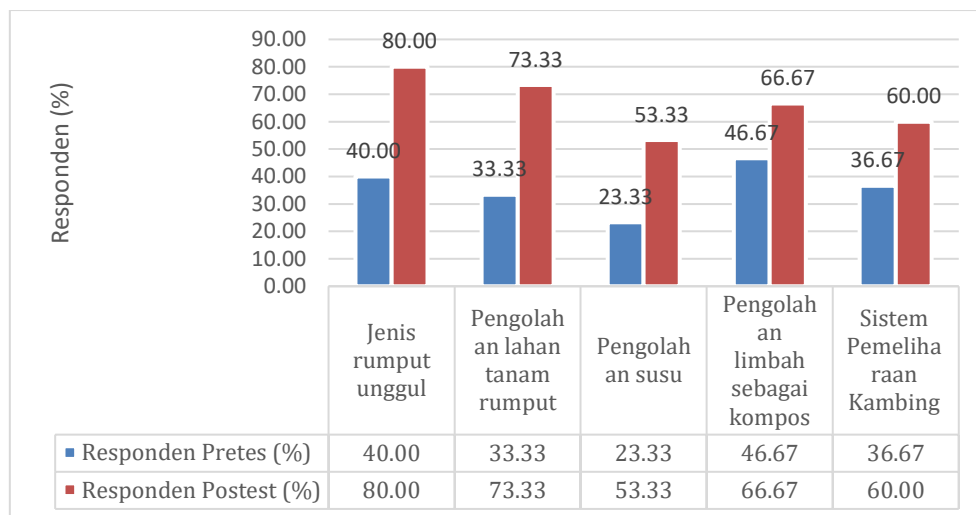
Prosedur kerja kegiatan dapat antara lain:

1. Pengurusan administrasi dan koordinasi dengan pengurus kelompok, melaksanakan proses perizinan dengan kepala Desa Setempat.
2. Pada tahap awal dilakukan penyuluhan budidaya rumput, penyusunan ransum kambing perah, manajemen pemeliharaan, dan pengolahan susu.
3. Pada tahapan ini dilaksanakan evaluasi awal, dilakukan dengan metode pre test untuk mengetahui tingkat pengetahuan peternak.
4. Pembuatan demplot hijauan, kegiatan ini dilaksanakan di lahan milik petani.
5. Melaksanakan evaluasi akhir dilaksanakan dengan metode post test dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan pengetahuan peternak tentang materi kegiatan setelah dilakukan ceramah, diskusi, dan demonstrasi.
6. Penyusunan Laporan

Hasil dan Pembahasan

1. Penyuluhan Sistem Pemeliharaan dan Tatacara Pengolahan Lahan

Kegiatan penyuluhan yang dilakukan di Kecamatan Sukoharjo, Kabupaten Pringsewu, diikuti oleh 30 peserta yang terdiri dari kelompok ternak Rukun Amrih Sentosa dan peternak di wilayah sekitar. Kegiatan diawali dengan proses survei dan pemaparan program kegiatan kepada ketua kelompok ternak. Setelah survei dan pemaparan program terlaksana, maka kegiatan inti berupa penyuluhan dan pelatihan dilaksanakan. Pada kegiatan penyuluhan, seluruh peternak mengisi borang survei untuk mengetahui tingkat pengetahuan peternak sebelum diberikan materi penyuluhan (Gambar 1). Pretes yang diberikan mencakup pengetahuan tentang jenis rumput unggul bagi ternak ruminansia, tatacara persiapan dan pengolahan lahan untuk penanaman rumput, pengolahan susu, pengolahan limbah ternak sebagai kompos, serta sistem pemeliharaan kambing yang baik.



Gambar 1. Hasil pretes dan postes pada penyuluhan

Pada hasil pretes, terlihat bahwa pengetahuan tentang materi penyuluhan masih dibawah 50% dari total jumlah responden peternak. Nilai tersebut masing-masing ditunjukkan sebanyak 40% peternak yang mengetahui jenis-jenis rumput unggul bagi ternak ruminansia, 33,33% peternak memahami tatacara pengolahan lahan tanam bagi rumput, 23,33% peternak memahami cara pengolahan susu, 46,67% peternak memahami pengolahan limbah sebagai kompos dan 36,67% peternak memahami system pemeliharaan kambing yang baik. Selebihnya dari nilai pretes tersebut adalah jumlah peternak yang belum memahami materi yang akan disampaikan. Kegiatan penyuluhan dilaksanakan dengan pemberian materi secara presentasi oleh tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat. Penyampaian materi disambut secara antusias oleh peternak dan dilanjutkan dengan diskusi interaktif. Dalam penyampaian materi, dijelaskan bagaimana

tatacara pengolahan lahan yang akan dilaksanakan saat kegiatan praktik dalam pelatihan penanaman rumput unggul.

Rumput unggul merupakan hijauan tanaman pakan yang memiliki keunggulan seperti tingginya produktivitas rumput. Pada penyuluhan, dikenalkan beberapa jenis rumput unggul seperti rumput pakchong, rumput zanzibar, rumput red napier, rumput umami, dan rumput biovititas hasil pengembangan dari Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian. Varietas rumput yang dijelaskan merupakan hal baru bagi peternak. Hijauan pakan ternak merupakan pakan utama bagi ternak ruminansia (Abadi et al., 2019). Hijauan pakan yang berkualitas akan membantu menunjang produktivitas ternak dan menjaga kesehatan ternak. Rumput gajah merupakan rumput unggul yang memiliki daya adaptasi yang cukup baik, dengan produksi biomassa yang tinggi dan perakaran dalam sehingga cukup tahan terhadap kekeringan. Rumput Pakchong adalah rumput hasil persilangan antara rumput gajah (*Pennisetum purpureum* Schumach) dengan Pearl millet (*Pennisetum glaucum*) (Suherman and Herdiawan, 2021). Jenis lainnya yaitu red napier yang merupakan jenis rumput gajah persilangan dengan batang berwarna merah. Jenis rumput gajah varietas zanzibar memiliki sedikit bulu dengan batang yang cenderung berwarna putih. Varietas lain yang dikenalkan adalah rumput gajah gama umami yang merupakan rumput hasil mutasi rumput gajah yang mendapat perlakuan radiasi sinar gamma (Suryana, 2020).

Selain faktor pakan sebagai penunjang produktivitas ternak, pola pemeliharaan yang tepat tentunya menjadi faktor yang perlu diperhatikan (Wulandari et al., 2021). Pola pemeliharaan yang dilakukan oleh peternak mitra Sebagian sudah dilaksanakan dengan system yang tertata dan modern, namun sebagian besar masih dilakukan dengan pola pemeliharaan tradisional. Salah satu masalah yang banyak terjadi adalah belum dilakukannya system recording ternak sehingga resiko terjadinya *inbreeding* dalam peternakan cukup besar. Dengan penjelasan yang dipaparkan dalam penyuluhan masyarakat kini lebih memahami pola pemeliharaan yang tepat dalam beternak. Peternak di Kecamatan Sukoharjo, khususnya kelompok tani Rukun Amrih Sentosa sebagian besar melakukan pemeliharaan ternak kambing. Kambing perah merupakan ternak yang berpotensi di Kecamatan Sukoharjo. Oleh karena itu, penjelasan terkait pengolahan produk dari kambing perah berupa susu sangat dibutuhkan oleh peternak. Setelah seluruh pemaparan penyuluhan dan diskusi dilakukan, seluruh peternak mengisi kembali boring yang berisi pertanyaan yang sama dengan pertanyaan saat pretes. Hasil yang diperoleh yaitu terjadi peningkatan pengetahuan peternak. Hasil postes menunjukkan sebanyak 80% peternak yang mengetahui jenis-jenis rumput unggul bagi ternak ruminansia, 73,33% peternak memahami tatacara pengolahan lahan tanam bagi rumput, 53,33% peternak memahami cara pengolahan susu, 66,67% peternak memahami pengolahan limbah sebagai kompos dan 60,00% peternak memahami system

pemeliharaan kambing yang baik. Angka tersebut menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan peternak hasil dari pemaparan dan diskusi materi penyuluhan.

2. Praktik pengolahan lahan dan penanaman rumput unggul

Pengolahan lahan dilakukan seminggu sebelum penanaman rumput. Pengolahan dilakukan oleh peternak dengan pengawasan tim pelaksana. Demplot penanaman rumput Pakchong menggunakan lahan petani setempat seluas 400 m² (Gambar 2).



Gambar 2. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Kelompok Tani Rukun Amrih Sentosa, Kecamatan Sukoharjo, Kabupaten Pringsewu.

Rumput ditanam dengan cara berurutan sesuai dengan jenis rumputnya. Setiap demplot tanam diberi papan nama berdasarkan jenis rumput. Pada kegiatan praktik, peternak secara langsung diberi penjelasan tentang morfologi rumput yang digunakan dan kelebihan dari rumput unggul yang ditanam. Penanaman dilakukan langsung oleh peternak dengan pengarahan dari tim pelaksana beserta mahasiswa.

Peran peternak yang berpartisipasi secara aktif dalam praktik kegiatan pengabdian

sangat membantu lancarnya kegiatan. Rumput yang telah ditanam, dilakukan penyiraman di sore hari. Dengan adanya kegiatan praktik langsung oleh peternak, tentunya memberikan pengalaman yang baik bagi peternak untuk memahami secara langsung berbagai varietas rumput unggul yang sebelumnya telah dijelaskan dalam penyuluhan.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjalan lancar dan memberikan manfaat bagi kelompok tani Rukun Amrih Sentosa, Kecamatan Sukoharjo, Kabupaten Pringsewu. Peternak lebih memahami system pemeliharaan ternak kambing yang tepat serta penanaman rumput unggul sebagai pakan ternak.

Pengakuan/Acknowledgements

Penulis ucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Lampung atas dana hibah pengabdian kepada masyarakat. Terima kasih kami ucapkan kepada mitra kelompok tani Rukun Amrih Sentosa atas kerjasamanya dalam seluruh rangkaian kegiatan. Kami juga ucapkan terima kasih kepada seluruh tim pelaksana dan mahasiswa atas seluruh kerjasama yang telah dilakukan.

Daftar Pustaka

- Abadi, M., Nafiu, L.O., Karim, J., 2019. Pemetaan Potensi Sumberdaya Lahan Hijauan Pakan Ternak Sapi Bali di Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan. J. Ilmu dan Teknol. Peternak. Trop. 6, 124–137.
- Abror, M., Fuadi, M.T., 2022. Pengaruh Dosis Unsur Hara N Terhadap Pertumbuhan dan Kandungan Protein Rumput Napier Pakchong dan Rumput Napier Zanzibar Effect Nutrient " N " Dose on Growth and Protein Content of Napier Pakchong Grass and Zanzibar Napier Grass 10, 45–57.
- Hidayati, N., Agustina, D.K., 2020. Aplikasi Pupuk Kompos Isi Rumen dalam Meningkatkan Produktivitas Rumput Gajah di Lahan Marginal. J. Ilmu dan Teknol. Peternak. Trop. 7, 82. <https://doi.org/10.33772/jitro.v7i1.9858>
- Suherman, D., Herdiawan, I., 2021. Karakteristik, Produktivitas dan Pemanfaatan Rumput Gajah Hibrida (Pennisetum purpureum cv Thailand) sebagai Hijauan Pakan Ternak. Maduranch 6, 37–45.



Suryana, W., 2020. UGM Kembangkan Rumput Unggul Radiasi Sinar Gamma. Republika.

Wulandari, W.A., Ramon, E., Efendi, Z., 2021. Budidaya Ternak Kambing. Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian (BBP2TP), Bogor.